

PENERAPAN METODE *THINK, PAIR, AND SHARE* DENGAN MEDIA *MIND MAPPING* UNTUK MENURUNKAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI-8 SMAN 2 KEDIRI

Hikmah Feny Susana^{1*}

Bimbingan dan Konseling, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia

Email: fenysusana93@gmail.com

Veny Iswantiningtyas²

PG PAUD, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia

Email: veny@unpkediri.ac.id

Anisyah³

SMA Negeri 2 Kota Kediri, Kota Kediri, Indonesia

Email: anisa77ali@gmail.com

*Corresponding Authors

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas XI-8 SMAN 2 Kediri melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *Think, Pair, and Share* dengan media *mind mapping*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling dengan populasi sebanyak 38 siswa yang dilakukan dalam dua siklus dengan satu kali *pretest* dan dua kali *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan penurunan prokrastinasi akademik dengan skor rata-rata dari 79% pada *pretest* menjadi 74% pada *post-test* 1, dan menjadi 67% pada *post-test* 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *think, pair, and share* dengan media *mind mapping* terbukti dapat menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas XI-8 SMAN 2 Kediri.

Kata Kunci: *Prokrastinasi Akademik, Metode Think Pair and Share, Media Mind Mapping*

Abstract

This study aims to reduce academic procrastination of class XI-8 students of SMAN 2 Kediri through classical guidance services using think, pair, and share method with mind mapping media. This study uses the guidance and counseling action research method with a population of 38 students conducted in two cycles with one pretest and two post-tests. The results showed a decrease in academic procrastination with an average score of 79% in the pretest to 74% in post-test 1, and 67% in post-test 2. So it can be concluded that the think, pair, and share method with mind mapping media has been proven to reduce academic procrastination of class XI-8 students of SMAN 2 Kediri.

Keywords: *Academic procrastination, think, pair, and share method, mind mapping media*

PENDAHULUAN

Sebagai seorang pelajar, siswa SMA diharapkan memiliki kemampuan untuk melaksanakan semua tugasnya. Belajar merupakan tugas utama dan tanggung jawab seorang siswa, akan tetapi tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk melaksanakan tugas utama dan tanggung jawab tersebut. Tentunya dalam proses belajar, siswa akan melakukan dan melibatkan banyak hal, seperti membagi waktu dengan baik, melakukan interaksi dengan teman sejawat, memperbanyak literasi, membuat media belajar yang bisa dipahami, dan lainnya. Tidak jarang dari tanggung jawab tersebut diabaikan oleh siswa, yang mana siswa akan cenderung lebih menginginkan melakukan hal yang disukai dari pada hal yang dibutuhkan untuk menunjang sikap kebertanggungjawabannya terhadap belajar. Hal ini bisa dicontohkan ketika siswa lebih memilih main dengan teman sebaya dari pada mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah, contoh yang lebih fatal adalah ketika siswa cenderung memilih menunda mengerjakan tugas untuk sekedar main *game*, dan ketika sudah mendekati *deadline* mereka hanya mengerjakan tugas seadanya yang berakibat pada penurunan nilai dan kompetensi akademiknya. Perilaku mengabaikan tugas dan menunda belajar ini seringkali disebut dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik tampak sebagai fenomena yang tidak jarang terjadi dalam dunia pendidikan. Faktor yang melatar belakangi terjadinya prokrastinasi menurut Lase (dalam Rohmah, 2024) adalah rendahnya manajemen diri dari siswa untuk segera menyelesaikan tugas akademik, pada akhirnya dampak dari prokrastinasi akademik akan berpengaruh pada prestasi akademiknya. Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa fenomena prokrastinasi dapat mempengaruhi kualitas hidup dan prestasi akademis siswa sehingga perlu diketahui dan dikendalikan (Winarso, 2023). Dalam penelitiannya, Jannah (2024) juga mengatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku negative seperti mengabaikan tugas, tidak menyerahkan tugas tepat waktu, menggunakan waktu secara tidak produktif, sengaja memperpanjang waktu memulai atau menunda penyelesaian tugas

Fenomena ini juga tampak terjadi di kelas XI-8 SMAN 2 Kediri, didukung dengan analisis AKPD dengan pernyataan yang berbunyi “saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah atau pekerjaan rumah” sebanyak 30 siswa dari total 38. Peneliti juga melakukan wawancara secara tidak terstruktur kepada beberapa siswa dan didapati beberapa factor yang mempengaruhi adanya prokrastinasi di kelas tersebut, diantaranya karena siswa sengaja melakukan penundaan, manajemen waktu yang buruk, merasa jenuh, sampai dengan merasa

terbebani dengan adanya tugas-tugas akademik yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Basco (2010) yang mengatakan bahwa penundaan dapat berupa jeda sesaat ketika seseorang hendak mengerjakan sesuatu tetapi ragu dan akhirnya menghindarinya.

Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik di kelas XI-8 tersebut dengan mengimplementasikan layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *think, pair, and share* dengan media *mind mapping* sebagai upaya terstruktur dan sistematis. Layanan bimbingan klasikal dengan metode tersebut dapat digunakan peneliti sebagai langkah yang tepat untuk menanamkan kesadaran tentang penyebab, dampak serta memikirkan, merumuskan dan melaksanakan cara-cara yang tepat untuk mengurangi prokrastinasi akademik.

Metode *think, pair, and share* menekankan pada tiga tahapan penting yang harus dilalui siswa, pada tahap *think* siswa harus berpikir sendiri tentang jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh peneliti. Melalui tahap *think*, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang diakibatkan dari proses kognitif, yaitu suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, kesadaran, pengenalan masalah, mengumpulkan informasi, refleksi, serta mengenali masalah atau pun kebutuhan yang terjadi. Keterampilan-keterampilan berpikir tersebut merupakan landasan berpikir kritis siswa. Selanjutnya pada tahap *pair*, siswa akan mencari pasangan untuk mendiskusikan hasil berpikir kritis mereka. Selama proses diskusi, siswa memerlukan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi yang efektif untuk menarik kesimpulan atas hasil pemikirannya sendiri dan anggota kelompoknya. Tahap akhir, yaitu *share* atau berbagi hasil diskusi dengan pasangan kepada seluruh anggota kelas. Untuk dapat menyampaikan hasil diskusi, siswa perlu memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Muyana & Widyastuti, 2021). Sehingga metode *think, pair, and share* tentunya dapat digunakan peneliti dalam membantu siswa memahami perilaku prokrastinasi akademiknya sekaligus menemukan langkah yang tepat untuk menurunkan perilaku tersebut, dibantu dengan media komunikatif berupa *mind mapping* untuk memetakan mengenai apa itu prokrastinasi, analisis penyebabnya, menemukan dampak yang terjadi/dirasakan, refleksi hal-hal atau usaha yang sudah pernah dilakukan, dan yang akan dilakukan siswa untuk menurunkan prokrastinasi akademiknya.

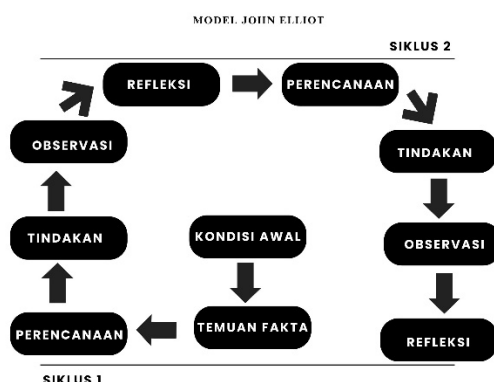
METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan model penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang bertujuan untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas XI-

8 di SMAN 2 Kediri melalui intervensi terstruktur dan sistematis dalam bentuk layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *think, pair, and share* dengan media *mind mapping*.

Peneliti mengambil subjek penelitian dari kelas XI-8 SMAN 2 Kediri yang berjumlah 38 siswa. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan rekomendasi guru BK yang ditunjang dengan hasil analisis AKPD, observasi, dan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti pada saat PPL 1 (semester sebelumnya). Hasil analisis AKPD menunjukkan bahwa pada pernyataan “saya sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah” dipilih oleh sebanyak 30 siswa dari total 38 atau sebesar 4,89%. Melihat hasil tersebut, peneliti melakukan *pretest* menggunakan skala prokrastinasi akademik yang diadopsi dari penelitian Putri (2019) yang berjudul Pengaruh Ketakutan Kegagalan Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Panjura Malang. Dari hasil *pretest* yang dilakukan peneliti di kelas XI-8 didapati 17 siswa dalam kategori tinggi, 16 siswa dalam kategori sedang, dan 5 siswa dalam kategori rendah. Sehingga peneliti menentukan tujuan penelitian ini adalah untuk menurunkan perilaku prokrastinasi akademik.

Layanan bimbingan klasikal dipilih sebagai bentuk intervensi, sebab bimbingan klasikal dilakukan secara terjadwal dengan standar jumlah siswa 30-40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan satu kali pratindakan sebagai temuan fakta pada kondisi awal siswa yang membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 bulan,. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun gambaran mengenai tahapan siklus yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar 1.1 tentang prosedur penelitian diatas, tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan yang didalamnya memuat tentang a) penyusunan rancangan

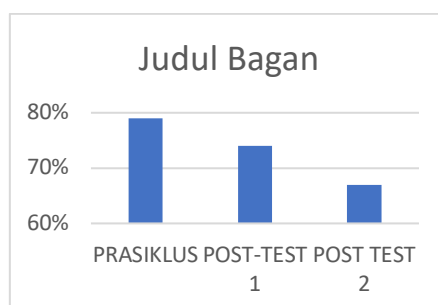
penelitian, b) melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru BK, dosen pembimbing dan civitas SMA 2 Kediri yang terlibat, c) menyiapkan alat dan bahan penelitian dan intervensi/rencana tindakan berupa alat dan perlengkapan yang akan digunakan, media, instrument untuk evaluasi proses/observasi dan evaluasi hasil, serta instrument skala prokrastinasi. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan intervensi dengan mengoptimalkan metode *think, pair, and share* dengan media *mind mapping* dibantu dengan mencatat aktivitas siswa serta melakukan dokumentasi kegiatan. Kemudian diakhir layanan, peneliti menyebar instrument evaluasi hasil dan skala prokrastinasi akademik untuk mengetahui efektivitas dari layanan dan metode yang digunakan. Tahap observasi, peneliti dibantu oleh observer untuk mengisi instrument evaluasi proses saat layanan berlangsung maupun memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan layanan berikutnya pada siklus 2. Tahap refleksi, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan observer, evaluasi hasil, dan skala prokrastinasi akademik yang diisi oleh siswa.

Melalui prosedur penelitian tersebut, peneliti dapat mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam rancangan pelaksanaan layanan (intervensi), yaitu penurunan prokrastinasi akademik siswa. Dengan demikian peneliti akan dapat memutuskan mengenai keberlanjutan atau penghentian siklus penelitian. Adapun kriteria keberhasilan ditunjukkan dengan adanya penurunan skor rata-rata pada setiap siklusnya. Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis data dan mengevaluasi keberhasilan penurunan prokrastinasi akademik dari setiap siklusnya, berikut paparan data dari *pretest*, *post-test 1* dan *post-test 2*:

Tabel 1.1 Perbedaan Persentase Skor Rata—rata Prokrastinasi Akademik Subjek



Pada tabel diatas tampak bahwa pada prasiklus dilakukan, siswa memiliki skor rata-rata dalam bentuk persentase sebanyak 79%, yaitu 17 siswa dalam kategori tinggi, 16 siswa dalam

kategori sedang, dan 5 siswa dalam kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa tingkat prokrastinasi akademik di kelas XI-8 sangat tinggi. Hasil ini memperkuat analisis AKPD yang telah ditemukan peneliti. Kemudian hasil skor rata-rata pada *post-test* 1 sebesar 74%, yaitu sebanyak 7 siswa dalam kategori tinggi, 19 siswa dalam kategori sedang, dan 12 siswa masuk dalam kategori rendah. Hasil ini sudah dapat dikatakan berhasil, sebab sudah menunjukkan penurunan prokrastinasi akademik. Meski demikian penurunan belum memenuhi target penurunan yang diinginkan sesuai dengan tujuan layanan, sehingga masih memerlukan tindak lanjut pada siklus 2. Pada siklus 2, peneliti akan mengoptimalkan implementasi layanan dengan metode yang sudah ditentukan dengan media yang sama. Hal ini dikarenakan dalam siklus 1, media *mind mapping* disiapkan oleh peneliti dalam selembar kertas, sehingga siswa hanya tinggal mengisi secara singkat kemudian presentasi. Namun pada siklus 2 peneliti menggunakan media *mind mapping* dalam metode layanan *think, pair, and share* dalam bentuk bahan dan alat saja, untuk mempersiapkan desain 3 dimensi untuk *mind map*-nya sehingga siswa membuat rancangan *mind map* sesuai dengan keinginan, kemampuan, pemahaman dan kreativitas siswa bersama anggota kelompoknya. Sehingga penerapan metode layanan dan media yang diimplementasikan lebih kompleks dan inovatif.

Pada *post-test* 2 (siklus 2) didapati penurunan perilaku prokrastinasi sebanyak 67%. Hasil persentase ini menunjukkan adanya penurunan jumlah procrastinator di kelas XI-8, menjadi 3 siswa masih masuk kategori tinggi, 8 siswa masuk kategori sedang dan 27 siswa masuk kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *think, pair, and share* dengan media *mind mapping* untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas XI-8 telah berhasil.

Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus di SMAN 2 Kediri menunjukkan adanya penurunan terhadap prokrastinasi akademik yang diintervensi melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *think, pair, and share*, dengan media *mind mapping*. Keberhasilan intervensi pada layanan yang dilakukan dalam dua siklus yang berlangsung selama 90 menit pada masing-masing siklus dan tidak terlepas dari kesesuaian metode *think, pair, and share* dalam menurunkan prokrastinasi akademik dengan media yang digunakan. Melalui *think, pair, and share* siswa diinstruksikan untuk berpikir dan merefleksi tentang pemahamannya mengenai prokrastinasi, menganalisis sebab yang dirasakan, serta menyebutkan dampak dari prokrastinasi yang telah dilakukan. Kemudian hasil pemikiran kritis tersebut didiskusikan dan digabungkan dengan hasil dari teman lain sebagai anggota kelompok

pair untuk ditarik kesimpulan tentang pengertian prokrastinasi, penyebab, dampak, serta ada tambahan menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah didapati kesimpulan yang mufakat, siswa memasukkan hasil diskusi ke dalam *mind mapping* untuk dipresentasikan (*share*) secara bergantian di depan kelas.

Berdasarkan hasil diskusi pada siklus 1, siswa nampak pasif saat presentasi di depan kelas serta presentasi hanya dilakukan oleh beberapa anggota saja dan belum merata. Namun pada siklus 2, siswa sudah secara aktif mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian dan merata sampai dengan proses tanya jawab. Pada siklus 2 siswa menunjukkan adanya kesadaran dan pemahaman yang lebih baik dibandingkan siklus 1. Hal ini dibuktikan dengan adanya proses diskusi dan presentasi yang berjalan dua arah dan lebih lancar pada siklus 2 dibandingkan siklus 1, didukung dengan evaluasi hasil yang mencapai nilai maksimal.

Keberhasilan intervensi dapat dikaitkan dengan integrasi yang baik antara metode *think, pair, and share* dan media *mind mapping*. Dengan sistem bahwa metode *think, pair, and share* sebagai kerangka konseptual yang sistematis dalam memahami dan menyelesaikan masalah prokrastinasi, sementara media *mind mapping* memberikan konteks konkret dan pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman tersebut. Kombinasi ini menghasilkan layanan yang komprehensif, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Implementasi intervensi melalui dua siklus PTBK memungkinkan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Refleksi dari siklus 1 yang ditindaklanjuti dengan penyempurnaan tindakan pada siklus 2 berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil. Pendekatan bertahap ini memungkinkan peneliti untuk merespon kebutuhan spesifik siswa dan mengadaptasi intervensi sesuai dengan kondisi lapangan. Keberhasilan intervensi ini memperkuat landasan teoritis tentang penerapan metode *think, pair, and share* dalam menurunkan perilaku maladaptive bidang belajar remaja. Seperti penelitian yang dilakukan Sukma (2023) menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode *think, pair, and share* dapat mereduksi prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini juga memperkaya literatur tentang metode *think, pair, and share* sebagai layanan komprehensif yang mengedepankan proses kerjasama dalam berpikir dan berinteraksi dalam memecahkan suatu permasalahan, sehingga diharapkan siswa memiliki kesempatan lebih awal untuk dapat mereduksi prokrastinasi sehingga dapat memulai dan mengumpulkan tugas akademik dengan tepat waktu dengan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas prokrastinasi akademik mengalami penurunan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *think, pair, and share* dengan media *mind mapping* terbukti efektif dalam menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas XI-8 SMAN 2 Kediri. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari angka statistik tetapi juga dari perubahan kebiasaan yang nampak pada saat pergantian jam pelajaran. Saat pergantian jam pelajaran, siswa tidak nampak sedang sibuk mengerjakan tugas yang belum dikumpulkan seperti sebelumnya.

Oleh karena itu, terdapat beberapa rekomendasi dan saran yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak terkait. Berdasarkan hasil ini, peneliti memberikan saran 1) bagi prokrastinator sangat penting untuk segera menyadari perilaku maladaptifnya dan menemukan alternatif solusi yang tepat agar terhindar dari munculnya masalah yang lain, 2) guru BK memiliki peran strategis dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan metode *think, pair, and share* untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa di sekolah, 3) bagi sekolah, diharapkan menjadi sebuah masukan untuk dapat mengembangkan dan memfasilitasi metode maupun teknik intervensi yang lain dalam menurunkan prokrastinasi akademik, 4) bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menjadikan referensi dan pembanding dalam mengimplementasikan metode *think, pair, and share* untuk menurunkan prokrastinasi akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas keberhasilan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada 1) guru pamong yang banyak membantu peneliti saat perencanaan sampai dengan tindakan penelitian, 2) dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan yang membangun kepada peneliti, 3) teman-teman mahasiswa PPL PPG Prajabatan UNP Kediri yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Annisa Maulfi. 2020. *Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi Terhadap Peningkatan Pemahaman Studi Lanjutan Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA YP Unila Bandar Lampung*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Bandar Lampung
- Basco, Monica Ramirez. 2010. *Never Say Later: Cara Ampuh Membunuh Kebiasaan Menunda-nunda*. (E. Esti Hapsari, Terjemahan). Bandung: Kaifa

- Consina, Harry Lambert. 2024. *Kiat Mengatasi Prokrastinasi*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera
- Jannah, Nurul., Ariani, Winda Ade., Sumarni, Ade Titin. 2024. *Identifikasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Swasta Kota Bengkulu*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol 10 (1) Hlm 1-8
- Kemdikbud-Dirjen GTK. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*
- Kemdikbudristek. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*
- Muyana, Siti & Widyastuti, Dian Ari. 2021. *Bimbingan Klasikal "Think-Pair-Share" (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget)*. Yogyakarta: K-Media
- Pagarra, Hamzah et al. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Putri, A. R. 2019. *Pengaruh Ketakutan Kegagalan Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Panjura Malang*. (Skripsi Tidak Diterbitkan). Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi. Universitas Negeri Malang: Malang
- Reza., Ellyawati, Noor., Masyanah, Rima. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mind Mapping Dengan Power Point Di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol 9 (1) Hlm 1-11
- Rohmah, Aris Nurul., Ismanto Heri S., Dianasari, Ajeng. 2024. *Upaya Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode Diskusi Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI-2 SMA Negeri 2 Semarang*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru. Vol 2 (1) Hal: 198-205
- Setiawan, M. Andi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Serta Panduan Bagi Guru Kelas dan Guru Bimbingan Konseling)*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono, P D. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Sukma, R. R. 2023. *Upaya Mereduksi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Metode Think, Pair, and Share Bagi Peserta Didik*. prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru. Vol 1 (2) 1179-1185
- Supriyatno, Yanto. 2023. *Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa (Sebuah Studi Kasus pada Siswa di MTs Al-Bukhori Brebes)*. PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan. Vol 2 (4) hlm 179-189
- Sutikno, M Sobry. 2019. *Metode dan Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan"*. Lombok: Holistika
- Syarifah, Farida Zakiyatus, et al. 2024. *Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Think, Pair, and Share Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 15 Semarang*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu: Denasya Smart Publisher. Vol 1 (4) hlm: 101-107
- Wijaya, Hengki. 2021. *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Winarso, Widodo. 2023. *Mengelola Prokrastinasi Akademik Pendekatan Psikoedukasi Berbasis Religiusitas*. Yogyakarta: Jejak Pustaka

Yusuf, Wiwin Fachrudin. 2023. *Metode Pembelajaran (Strategi, Model Metode, dan Teknis)*.
Pasuruan: Yayasan Pesantren Kontemporer Al-Hilmu